

**PENGARUH NILAI KEWIRAUSAHAAN DAN PENINGKATAN
KEMANDIRIAN USAHA TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN STUDI KASUS USAHA
KELOMPOK TANI JAGUNG DI
DESA PAMAH, KAB. DAIRI**

SKRIPSI

Oleh:

ELI EMANITA BR TARIGAN

17.832.0138



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH NILAI KEWIRAUSAHAAN DAN PENINGKATAN
KEMANDIRIAN USAHA TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN STUDI KASUS USAHA
KELOMPOK TANI JAGUNG DI
DESA PAMAH, KAB. DAIRI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

ELI EMANITA BR TARIGAN

NPM : 17.832.0138

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pengaruh Nilai Kewirausahaan dan Peningkatan
Kemandirian Usaha Terhadap Perilaku
Kewirausahaan Studi Kasus Usaha Kelompok Tani
Jagung Di Desa Pamah, Kab. Dairi
Nama Mahasiswa : ELI EMANITA BR TARIGAN
No. Stambuk : 17.832.0138
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



(Dahrul Siregar, SE, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui



(Dr. H. Hisan Effendi, M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)

K.Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12 Juli 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Juli 2021



ELI EMANITA BR TARIGAN

17.832.0138

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ELI EMANITA BR TARIGAN
NPM : 178320138
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas royalti noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Nilai Kewirausahaan dan Peningkatan Kemandirian Usaha Terhadap Perilaku Kewirausahaan Studi Kasus Usaha Kelompok Tani Jagung di Desa Pamah, Kab. Dairi. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk database, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama masih mencatumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 12 Juli 2021

Yang menyatakan



ELI EMANITA BR TARIGAN

178320138

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Pamah pada tanggal 06 November 1998 yang merupakan anak dari Bapak Bahagia Johannes Tarigan dan Ibu Nurhayati br Ginting. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2011 penulis lulus dari SDN 030441 Pamah, tahun 2014 lulus dari SMPN 1 Tanah Pinem, dan tahun 2017 lulus dari SMK Brigjend Katamso 1 Medan. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.



ABSTRAK

Eli Emanita br Tarigan, 178320138, Pengaruh Nilai Kewirausahaan dan Peningkatan Kemandirian Usaha Terhadap Perilaku Kewrausahaan, Studi Kasus Usaha Kelompok Tani Jagung Desa Pamah, Kabupaten Dairi.

Kesulitan usaha perlu diantisipasi dengan melakukan tindakan pengujian empirik melalui kajian terhadap nilai kewirausahaan, dan kajian kemandirian usaha yang dapat mempengaruhi proses terwujudnya perilaku kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai kewirausahaan terhadap peningkatankemandirian usaha untuk menciptakan perilaku kewirausahaan Sampel dalam penelitian ini 90 pelaku usaha tanijagung di Desa Pamah Kab.Dairi.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan observasi.Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan nilai kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan, secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan kemandirian terhadap perilaku kewirausahaan, dan secara simultan menunjukkan bahwa nilai kewirausahaan dan kemandirian berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada usaha tani jagung di Desa Pamah kab. Dairi. Dengan nilai *R Square* sebesar 0,475 atau 47,5% yang artinya pengaruh nilai kewirausahaan dan kemandirian usaha terhadap perilaku kewirausahaan sebesar 47,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci: nilai kewirausahaan, kemandirian usaha dan perilaku kewirausahaan.

ABSTRACT

Eli Emanita br Tarigan, 178320138, The Effect of Entrepreneurship Value and Increased Business Independence on Entrepreneurial Behavior, a Case Study of the Corn Farmer Group in Pamah Village, Dairi Regency

It is necessary to anticipate small businesses' difficulties by conducting an empirical study on the entrepreneurial values, and a study of business independence that can affect the process of realizing entrepreneurial behavior. This study aims to analyze the effect of entrepreneurial value on increasing business independence to create entrepreneurial behavior. The sample in this study was 90 corn farmers in Desa Pamah Kab. Dairi. Data collection techniques used in this study were carried out by distributing questionnaires and observations. The analysis technique used in this research is multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and the coefficient of determination. The test results showed that the results showed that partially there was a significant effect of entrepreneurial value on entrepreneurial behavior, partially that there was a significant effect of independence on entrepreneurial behavior, and simultaneously showed that the value of entrepreneurship and independence had a significant effect on entrepreneurial behavior in corn farming in the village. Pamah district. Dairi. With an R Square value of 0.475 or 47.5%, which means that the effect of entrepreneurial value and business independence on entrepreneurial behavior is 47.5%, while the rest is influenced by other variables outside of this regression equation or variables not examined.

Keywords: entrepreneurial values, business independence and entrepreneurial behavior

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Nilai Kewirausahaan dan Peningkatan Kemandirian Usaha Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Tani Jagung Desa Pamah Kab. Dairi)”**. Kependulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada keluarga, mamak (Nurhayati br Ginting), dan abang-abang saya (Dedi dan Bobi), yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dorongan. Penyusunan Proposal ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis meyakini bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal di atas, penulis juga menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi SE MM selaku wakil dekan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar selaku wakil dekan kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Bapak Haryaji Catur Putera Husman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
7. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan yang sangat berguna kepada penulis selama menyusun skripsi. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak Hery Syahrial Se, M.Si selaku Ketua dalam sidang meja hijau.
9. Bapak Dr. Muslim Wijaya, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, kritik dan saran kepada peneliti.
10. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku sekretaris yang memberikan kemudahan kepada peneliti dalam hal penyusunan skripsi.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti.
13. Kepada teman seperdopingan saya. dan sekaligus teman yang berjuang bersama saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada teman-teman yang tinggal bersamaan dengan saya yang tidak lupa memberikan semangat dan membantu dalam mengerjakan proposal ini.

15. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

(Eli Emanita Br Tarigan)



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Uraian Teoritis	7
2.1.1 Pengertian Nilai-Nilai Kewirausahaan	7
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Kewirausahaan	9
2.1.3 Indikator Yang Mempengaruhi Nilai Kewirausahaan	11
2.2. Peningkatan Kemandirian Usaha	13
2.2.1 Aspek-Aspek Kemandirian	14
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	15
2.2.3 Indikator Yang Mempengaruhi Kemandirian Usaha	16
2.3. Perilaku Kewirausahaan.....	17
2.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan	19
2.3.2 Indikator yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan	21
2.3.3 Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha	21
2.4. Hubungan Nilai Kewirausahaan Dengan Perilaku Kewirausahaan	22
2.4.1 Hubungan antara Nilai dengan Kemandirian.....	22
2.4.2 Hubungan Kemandirian dengan Perilaku	23
2.5. Penelitian Terdahulu	24
2.6. Kerangka konseptual	25
2.7. Hipotesis Penelitian	25

BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2.1 Waktu Penelitian	29
3.2.2 Tempat Penelitian	29
3.3 Populasi Dan Sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel	30
3.4 Defenisi Variabel Peneliiian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	33
3.5.1 Data Primer	33
3.5.2 Data Sekunder	33
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.6.1 Metode Observasi	33
3.6.2 Kuesioner	34
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.7.2 Analisi Regresi Linear Berganda	36
3.8 Instrumen Penelitian	37
3.9 Uji Asumsi Klasik	38
3.9.1 Uji Normalitas	38
3.9.2 Uji Multikolonieritas	38
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	39
3.10 Uji Hipotesis	39
3.10.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)	39
3.10.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	40
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Profil Desa	44
4.1.1 Sejarah Desa	44
4.1.2 Visi dan Misi.....	46
4.1.3 Struktur Organisasi Desa	48
4.2 Hasil Penelitian	49
4.2.1 Karakteristik Responden.....	49
4.2.2 Analisis Variabel Penelitian.....	51
4.2.3 Instrumen Penelitian	55
4.2.3.1 Uji Validitas	55
4.2.3.2 Uji Reliabilitas	58
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.4.1 Uji Normalitas.....	59
4.2.4.2 Uji Multikolinearitas	61
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas	62
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda	64

4.2.6 Uji Hipotesis	65
4.2.6.1 Uji Parsial (T)	65
4.2.6.2 Uji Simultan (F)	66
4.2.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.3Pembahasan	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1Kesimpulan	72
5.2Saran	73
Daftar Pustaka.....	74
Lampiran.....	76



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Produksi Jagung di Sumut.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.3 Skala Pengukur Likert	35
Tabel 4.1 Sejarah Nama Kepdes	45
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	49
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 4.5 Skor Angket Nilai Kewirausahaan.....	53
Tabel 4.6 Skor Angket Kemandirian Usaha	54
Tabel 4.7 Skor Angket Perilaku Kewirausahaan.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Nilai Kewirausahaan.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kemandirian Usaha.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Perilaku Kewirausahaan	58
Tabel 4.11 Reliabilitas Nilai Kewirausahaan.....	58
Tabel 4.12 Reliabilitas Kemandirian Usaha	58
Tabel 4.13 Reliabilitas Perilaku Kewirausahaan	58
Tabel 4.14 Uji Multikolonieritas.....	61
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.16 Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.17 Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	66
Tabel 4.18 Uji Koefisien Uji Simultan (F)	67
Tabel 4.19 Uji Signifikan Determinasi (R^2).....	68

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa.....	46
Gambar 4.2 Grafik Histogram	57
Gambar 4.3 Penelitian P-Plot.....	58
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	60



Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden.....	80
Lampiran 3 Output Hail Ujian Statistik.....	91
Lampiran 4 Surat Research.....	99
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	100





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha memiliki peran penting dalam suatu practice untuk mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Salah satu bentuk perhatian tersebut ialah dikeluarkannya peraturan pemerintah pada tahun 2013 yang berkaitan dengan peraturan presiden tentang pengembangan incubator wirausaha. Peran penting dari kewirausahaan seperti kemampuan merencanakan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi bisnis pertanian yang dijalankan.

Rasio wirausaha kita berdasarkan data BPS 3,10 persen. Namun, jumlah wirausaha di Indonesia jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara tetangga. Misalnya, jumlah wirausaha di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan pengusaha di Malaysia yang jumlahnya sebesar 6% dari total penduduknya, Singapura 7%, Malaysia 6 %, dan Thailand 5%. Pemerintah terus berupaya menumbuhkan wirausaha baru di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan jumlah wirausaha, diantaranya melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) dan Gerakan Mahasiswa Pengusaha (GMP).

Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh salah satu faktor karakteristik kewirausahaan melalui suatu proses. Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan dijelaskan melalui salah satu variabel indikator yang teridentifikasi sebagai faktor determinan perilaku kewirausahaan yaitu keberanian mengambil risiko (Ahmad, 2016). Perilaku kewirausahaan terbentuk

melalui proses adanya dorongan dari komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dapat disimpulkan bahwa proses terbentuknya perilaku kewirausahaan melibatkan unsur-unsur baik yang secara langsung dapat diamati maupun tidak dari seorang wirausaha. Komponen pengetahuan (kognitif) dan sikap mental (afektif) merupakan unsur yang tidak dapat diamati secara langsung sedangkan unsur keterampilan (psikomotorik) dapat diamati langsung oleh seorang wirausaha

Nilai-nilai kewirausahaan adalah prasyarat yang berhubungan dengan perilaku kewirausahaan, (Frederick et al., 2006; Kickul dan Gundry, 2002; Schein, 2001). Nilai-nilai tersebut terdiri atas kreativitas, pengambilan resiko, pembaharuan, berorientasi prestasi, tekak, serta kemerdekaan (Boohene et al., 2008). Nilai dalam bisnis memiliki faktormeningkatkan keputusan-keputusan seorang individu atau sosial, Nilai sebagai dasar dalam mengetahui perilaku, motivasi dan nilai dapat mempengaruhi persepsi sikap dalam melaksanakan bisnis, oleh sebab itu nilai sangat beartipenting untuk dipelajari dalam mengelola perilaku organisasi (Robbins, 2007).

Kemandirian usaha yang tercipta untuk wirausaha ialah perilaku serta keadaan usaha yang mempunyai semangat entrepreneurship agar semakin sanggup dan bisa memenuhi kebutuhan dengan mengandalkan keahlian serta kekuatan sendiri (pasal 1 ayat 8 Permen KUKM N0: 02/Per/M.KUKM/I/2008). Pengembangan usaha kecil yang tangguh serta mandiri dengan tujuan memudahkan, memperlancar serta memperluas akses usaha kecil kepada sumberdaya produktif agar semakin mampu menggunakan peluang yang terbuka

dan mampu terhadap sumberdaya lokal dan menyeimbangkan skala usaha sinkron pada tuntutan efisiensi (Siswoyo 2009).

Tabel 1.1

Data Produksi Jagung di Sumatera Utara

Tahun	Produksi	Rata-rata Produksi
2015	1.519.407,0	62,33
2016	1.557.462,8	61,63
2017	1.741.257,4	61,90
2018	1.710.784,9	57,83
2019	1.960.424,0	61,36

Sumber: Badan Pusat Statistik

Salah satu wirausaha yang dilakukan masyarakat Indonesia adalah disektor pertanian, Sektor pertanian sangat berpotensi dalam menghasilkan wirausaha baru mengingat mayoritas mata pencaharian penduduk Indonesia adalah sebagai petani, bahkan di beberapa tempat pertanian jagung merupakan bahan makanan pokok utama pengganti beras atau sebagai campuran beras. Selama ini yang menjadi permasalahan petani jagung adalah banyaknya impor yang menyebabkan jatuhnya harga jagung lokal sehingga merugikan petani. Jika impor tetap dilakukan maka petani akan mengalami kerugian luar biasa karena harganya akan jatuh dan pengusaha memilih jagung impor yang relatif lebih murah serta dengan pertimbangan lainnya. Selain impor, serangan hama dan kejadian alam juga dapat membuat petani jagung kesulitan karena gagal panen (Anonimus, 2012).

Desa Pamah termasuk daerah yang pas dalam pengembangan jagung. Mengingat skala pengelolaan pertanian di Desa Pamah masih termasuk tradisional maka produksinya masih relative rendah. Dengan pengelolaan pertanian yang bersifat tradisional ini, menyebabkan pertumbuhan jagung di Desa

Pamah kurang maksimal meskipun ada upaya perbaikan yang telah dilakukan. Masalah utama jagung ialah tidak cukupnya produksi untuk memenuhi kebutuhan sebagai makanan pokok maupun industri, dimana yang perlu dilakukan ialah meningkatkan jumlah produksi hingga kebutuhan terpenuhi, selain masalah produksi, masalah kesejahteraan petani dengan menjual hasil pertanian dengan harga yang pas dapat menguntungkan petani. Belum maksimalnya produksi jagung yang terjadi di Desa Pamah mungkin disebabkan masih kurang efisien karena sulitnya mengukur penggunaan teknologi pertanian yang tepat guna dalam peningkatan produksi. Pemakaian teknologi pertanian yang efektif bisa meningkatkan produksi tanaman jagung di Desa Pamah. Oleh karena itu para petani di Desa Pamah harus paham tentang pengelolaan dan penanaman nilai-nilai kewirausahaan, nilai-nilai kewirausahaan ini bertujuan untuk mengasah para usaha tani untuk mengambil resiko dan mampu berorientasi pada target baru.

Petani jagung di Desa Pamah merupakan petani yang memiliki lahan usaha skala kecil. Keterbatasan faktor-faktor produksi selakubagian input seperti pada faktor luas tanah, modal, bibit, biaya pupuk dan upah tenaga kerja maupun faktor lain seperti cuaca, dan teknologi pada usaha tani merupakan aspek yang bisa mempengaruhi hasil produksi. Untuk itu diharapkan Kemandirian usaha terlaksanakan pada pelaku usaha yang merupakan perilaku serta keadaan usaha yang mempunyai semangat entrepreneurship agar tetap bisa memenuhi kebutuhan dengan mengandalkan keahlian serta tekad sendiri dengan tujuan memudahkan, melancarkan serta memperluas skala usaha kepada sumberdaya produktif supaya mampu memakai peluang yang ada serta potensi mengenai sumberdaya lokal dan menyeimbangkan rasio usaha sesuai dengan tuntutan efisiensi (Siswoyo

2009). Untuk itu perlu dilaksanakan suatu analisis agar petani jagung di Desa Pamah dapat mengetahui pentingnya pengaruh nilai kewirausahaan, perilaku wirausaha dan terbentuknya kemandirian usaha dalam mengelola usaha kelompok tani jagung.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh nilai kewirausahaan dan peningkatan kemandirian usaha terhadap perilaku kewirausahaan pada usaha kelompok tani jagung di desa Pamah Kabupaten Dairi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian tersebut maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Nilai Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Kewirausahaan?
2. Apakah Kemandirian Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Kewirausahaan?
3. Apakah Nilai Kewirausahaan dan Kemandirian Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Kewirausahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Nilai Kewirausahaan Memberikan Dampak Positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui apakah Perilaku Kewirausahaan Memberikan Dampak Positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Nilai Kewirausahaan dan Perilaku Kewirausahaan Memberikan Dampak Positif terhadap Perilaku Kewirausahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis,

Untuk pengembangan diri dan menambah wawasan.khususnya untuk mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah untuk masyarakat atau lapangan.

2. Bagi Universitas,

Menambah literatur perpustakaan universitas medan area dibidang penelitian,khususnya dibidang strategi wirausaha dan meningkatkan volume penjualan.

3. Bagi Masyarakat,

Sebagai informasi untuk mengetahui cara untuk meningkatkan kemandirian usaha dan agar masyarakat mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Pengertian Nilai-nilai Kewirausahaan

Nilai adalah kepercayaan yang membuat seseorang melakukan sesuatu dengan dasar keinginannya. Nilai dapat disampaikan untuk memikirkan dan memilih sesuatu yang mereka anggap benar atau tidak. Nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang (Herimanto, 2010:126-128). Dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sebuah konsep yang menunjuk pada hal-hal yang dianggap berharga sebagai penentu atau acuan tingkah laku seseorang dalam kehidupannya.

Kewirausahaan merupakan salah satu sikap dan keterampilan untuk menghasilkan hal baru yang sangat bermanfaat serta berguna bagi dirinya dan sekelilingnya. Kewirausahaan merupakan sikap mental yang sangat antusias atau inovatif, berkreasi, konvensional serta berupaya untuk menaikkan pemasukan di kegiatan usahanya (Endang Mulyani, 2011:8). Menurut Ahmad Sanusi (2008:27) kewirausahaan adalah sesuatu yang bisa dilihat pada institusi masyarakat yang termasuk dalam nilai-nilai serta dikategorikan di perilaku. Sedangkan menurut John Kao (2005:123) bahwa kewirausahaan adalah perlakuan serta pemikiran yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambilan resiko, berorientasi dalam tindakan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan merupakan perilaku atau tingkah laku manusia yang terus aktif dan kreatif, inovatif, inisiatif, mengambil resiko, dan mampu berorientasi pada

tindakan untuk menciptakan sesuatu bernilai serta bermanfaat untuk dirinya dan sekelilingnya. Ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh seseorang, para ahli mengemukakan nilai-nilai kewirausahaan dengan konsep yang berbeda-beda.

Menurut Suryana (2006: 89) mengatakan bahwa terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang berorientasi dalam nilai-nilai kewirausahaan adalah:

1. *Self knowledge*, adalah memiliki pemahaman tentang usaha yang akan dijalankan.
2. *Imagination*, adalah memiliki fantasi, ide, serta prospek dan tidak mengutamakan kesuksesan masa lampau.
3. *Practical knowledge*, adalah mempunyai ilmu praktis, seperti pengetahuan sistem, metode, pengoperasian, pendataan, manajemen, dan pemasaran.
4. *Search skill*, adalah keterampilan menciptakan, berkarya, serta berimajinasi.
5. *Foresight*, adalah berpikiran dan bertujuan ke depan.
6. *Computation skill*, adalah keterampilan berhitung serta menganalisis keadaan di masa depan.
7. *Communication skill*, adalah kemampuan berbicara, bergurau dan bersosial dengan orang lain.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Kewirausahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai wirausaha dapat dibagi menjadi dua seperti faktor internal dan faktor eksternal. Marbun dalam Alma (2011: 52-53) menyebutkan Faktor internal yaitu:

1. Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*)

Kebutuhan berprestasi memotivasi seseorang untuk menciptakan yang terbaik. Lambing dan Kuehl menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh wirausahawan terpengaruh karena kebutuhan akan berprestasinya yang memotivasi seseorang agar menghasilkan yang terbaik serta biasanya memiliki inisiatif dan kemauan kuat untuk mengutarakan pendapat dipikiran, menyampaikan pendapat untuk menggapai suatu kesuksesan.

2. Manajemen pribadi (*Internal locus of control*)

Seseorang yang mempunyai administrasi sendiri (*internal locus of control*) percaya bahwa kegagalan serta kesuksesan yang akan terjadi dipastikan dari usaha yang dilaksanakan. Individu yakin akan kemampuan yang dimiliki dan berusaha keras dalam mencapai tujuan.

3. Kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*)

Hisrich dan *Peters* memaparkan lebih jauh bahwa seorang wirausahawan harus menjalankan sesuatu bersumber dari caranya sendiri, sehingga memiliki kepentingan untuk kebebasan yang tinggi.

4. Nilai-nilai pribadi (*Personal values*)

Nilai-nilai pribadi sangat penting bagi para wirausahawan. *Hisrich* dan *Peters* serta *Hunter* memaparkan beberapa penelitian yang membuktikan bahwa wirausaha memiliki sifat dasar tentang proses manajemen bisnis secara umum yang mengakomodasi seseorang menghasilkan serta menjaga bisnis yang dijalankan.

5. Pengalaman (*Experience*)

Hisrich dan *Peters*, berpendapat bahwa pengalaman kerja mempengaruhi seseorang untuk menyusun *planing* serta melaksanakan langkah-langkah selanjutnya. Penelitian *Kim Riyanti* menyatakan bahwa pengalaman sangat berpengaruh pada keberhasilan usaha.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi nilai wirausaha yaitu:

1. Keteladanan (*Role Model*)

Keteladanan merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir. Orang tua, saudara, guru atau wirausahaan lain dapat menjadi bentuk peranan (*role model*) bagi individu.

2. Dukungan dari luar (*Eksternal Support*)

Dukungan dari orang dekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.

3. Pendidikan (*Education*)

Pendidikan formal berfungsi penting untuk kewirausahaan karena memberi dasar pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengolah usaha terutama ketika mengatasi masalah. Sekolah atau Universitas merupakan tempat terjadinya pendidikan formal yang mendorong kewirausahaan untuk menjadi seorang wirausahawan

2.1.3 Indikator yang Mempengaruhi Nilai Kewirausahaan

Menurut Goeffrey G. Merredith dalam Suryana (2013 :22) mengemukakan enam ciri dan watak yang berpengaruh dengan nilai kewirausahaan yang dijadikan cerminan sikap seorang wirausaha yaitu:

1. Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seseorang anak maupun orangtua, secara individual maupun kelompok. Untuk mendefinisikan kepercayaan diri peneliti mengutip pendapat para ahli dari beberapa buku seperti Ghufroon & Rini (2011 :35), berpendapat “kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang, tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang”.

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seseorang yang lebih mengutamakan tugas dan hasil merupakan orang yang selalu mendahulukan nilai-nilai motif berprestasi, berpatokan pada laba, intensitas serta kekuatan, tekad kerja keras, memiliki dorongan kuat, energik, serta berinisiatif.

3. Keberanian Mengambil Risiko

Menurut Kasmir (2006:16), wirausahawan merupakan individu yang berani mengambil resiko untuk memulai usaha dalam berbagai macam peluang. Berani mengambil resiko maksudnya bermental mandiri serta berani mengawali usaha, tanpa adanya rasa takut dan khawatir sekalipun di kondisi tidak pasti.

4. Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang sudah berhasil selalu mempunyai sikap kepemimpinan, kepeloporan, serta keteladanan. Seorang wirausaha akan tampil berbeda, menjadi yang pertama, serta lebih terlihat. Dengan berpedoman pada kreativitas dan inovasi, wirausaha akan menampilkan hasil produksinya dengan lebih cepat, lebih dulu, serta segera bersaing dipasar. Ia juga akan memasarkan produk serta jasa-jasa baru yang berbeda sampai akan menjadi pelopor dalam proses produksi maupun pemasaran, ia akan tetap memanfaatkan semua perbedaan untuk menambahkan nilai baru.

5. Berorientasi ke Masa Depan

Seseorang yang berorientasi ke masa depan merupakan orang yang mempunyai perspektif serta pikiran ke masa yang akan datang. Karena memiliki

pikiran ke masa depan, maka ia akan berupaya untuk berkarya dan berkarya. Kuncinya merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang telah ada. Meskipun terdapat risiko yang akan terjadi, ia tetap tekun untuk mencari peluang dan tantangan demi pembaruan masa depan.

6. Keorisinilan : kreativitas dan Inovasi

Suryana (2003:23) wirausaha yang inovatif adalah orang yang kreatif dan yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik. Ciri-cirinya adalah: Tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini, meskipun cara tersebut cukup baik. Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya. Dan Selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.

2.2 Peningkatan Kemandirian Usaha

Kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan diri itu sendiri, yang dalam konsep *Carl Roge Rs* disebut dengan istilah *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian (Ali dan Asrori, 2008;109) . Di kamus psikologi kemandirian berawal dari kata "*Independence*" diartikan menjadi satu kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain untuk mengambil keputusan serta menumbuhkan sikap percaya diri (Chaplin, 2011;343).

Kemandirian (*self reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tau bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Individu yang mandiri tidak perlu petunjuk untuk mendapatkan hasil akhir, ia akan

berusaha secara individu. Kemandirian berkenan dengan pengerjaan dan pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu, mencapai serta bagaimana mengolah sesuatu (Parker, 2005:226).

Dari uraian-uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian merupakan usaha seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan melepaskan diri dari orang terdekat untuk melakukan sesuatu dengan kemauan sendiri serta kepercayaan diri tanpa adanya pengaruh dari luar, adanya kebebasan untuk mengontrol diri, dan mampu menyelesaikan masalah yang terjadi dengan sendirinya. Kemampuan tersebut hanya dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakan atau diputuskannya, baik dalam segi manfaat maupun dari segi negative dan kerugian yang akan dialaminya.

2.2.1 Aspek-aspek Kemandirian

Menurut Masrun (Widayatie, 2009: 19) kemandirian dijabarkan menjadi beberapa faktor:

1. Tanggungjawab, yaitu kemampuan memikul tanggung jawab, kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas, mampu mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, kemampuan menjelaskan peranan baru, memiliki prinsip mengenai apa yang benar dan yang salah dalam berpikir dan bertindak.
2. Otonomi, ditunjukkan dengan mengerjakan tugas sendiri, yaitu suatu kondisi yang ditunjukkan dengan tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri dan bukan orang lain dan tidak tergantung pada orang lain dan memiliki rasa percaya diri dan kemampuan mengurus diri sendiri

3. Inisiatif, ditunjukkan dengan kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif.
4. Kontrol Diri, Kontrol diri yang kuat ditunjukkan dengan pengendalian tindakan dan emosi mampu mengatasi masalah dan kemampuan melihat sudut pandang orang lain.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Ali & Asrori (2008:118) menyebutkan sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu sebagai berikut :

1. Gen ataupun keturunan orangtua. Orang tua mempunyai watak kemandirian yang besar kerap sekali menurunkan kepada seorang dan akan mempunyai kemandirian pula.
2. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengurus serta mendidik seseorang akan mempengaruhi pertumbuhan kemandirian seorang remaja.
3. Sistem pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah yang tidak meningkatkan demokrasi pembelajaran serta cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan membatasi pertumbuhan kemandirian remaja.
4. Pola hidup di masyarakat, apabila terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang nyaman serta mencekam dan kurang menghargai kemampuan anak dalam aktivitass produktif, bisa menghambat kelancaran pertumbuhan kemandirian remaja ataupun guru.

Dalam menggapai kemandirian individu tidak akan terlepas dari aspek-aspek yang mendasari terbentuknya kemandirian itu. Faktor-faktor yang mendasari kemandirian akan menentukan sekali tergapainya kemandirian

seseorang baik aspek yang berasal dari dalam diri individu sendiri ataupun yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sosial ekonomi serta lingkungan masyarakat.

2.2.3 Indikator yang Mempengaruhi Keamandirian Usaha

Parker (2005:233) menyebutkan indikator kemandirian yaitu:

1. Dapat mengatur nasib sendiri, seluruh perilaku dan sikap yang sedang terjadi atau yang akan datang dilakukan oleh kehendak sendiri serta bukan karena orang lain.
2. Mampu mengaturliri, ialah untuk meningkatkan pengendalian diri ataupun adanya control diri yang cukup kokoh dalam melakukan sesuatu, dan bisa menyeimbangkan diri dengan sekelilingnya atas usaha serta tahu dalam pengambilan jalan hidup yang baik dan benar.
3. Bertanggungjawab, ialah pemahaman yang terbentuk pada diri seseorang bahwa setiap perlakuan hendak memiliki pengaruh pada orang lain serta dirinya sendiri. Serta bertanggungjawab dalam melaksanakan seluruh tugas baik itu belajar ataupun melaksanakan kewajiban rutin.
4. Kreatif serta inisiatif, keahlian berfikir serta berperan secara kreatif dan inisiatif untuk menciptakan ide-ide baru.
5. Mengambil keputusan serta menanggulangi permasalahan sendiri, dapatberpikir, mempertimbangkan, untuk mengambil keputusan yang akan menyelesaikan masalah, dan mau mengambil resiko terlepas dari pengaruh ataupun dorongan dari pihak lain.

2.3 Perilaku Kewirausahaan

Menurut Imam Santoso Sukardi (2010) terdapat sembilan perilaku wirausaha yang bisa dilihat secara umum, yakni:

1. Instrumental

Maksud dari perilaku instrumental adalah perilaku yang selalu menggunakan dan memanfaatkan segala sesuatu di sekitarnya untuk membantunya menggapai tujuan yang akan dicapainya. Seorang wirausaha yang berperilaku instrumentan akan selalu mencari hal baru yang bisa dimanfaatkan untuk kemajuan usahanya, dengan kata lain segala sesuatu yang ada di lingkungannya akan dimanfaatkan serta dipandang sebagai suatu "instrumen" alat untuk menggapai tujuan.

2. Prestatif

Maksud dari perilaku prestatif merupakan suatu sikap yang menunjukkan bahwa seorang wirausaha dalam berbagai masalah akan tampil lebih baik, dan lebih efektif dari sebelumnya. Dengan kata lain bahwa wirausahanya akan lebih bertumbuh dan berkembang.

3. Keluwesan bergaul

Perilaku yang selalu berusaha untuk membiasakan diri dengan lingkungannya dengan cepat dan baik. Ataupun bisa digolongkan seorang wirausaha wajib aktif bergaul serta berhubungan dengan lingkungan sekitarnya, sehingga hubungannya dengan lingkungan sekitar baik dan dekat.

4. Kerja keras

Seorang wirausaha yang bekerja keras pasti lebih mengutamakan bekerja serta mengisi waktu luang untuk kepentingan pribadinya (tidak ada waktu yang terbuang sia-sia).

5. Keyakinan diri

Perilaku keyakinan diri merupakan suatu sikap ataupun perilaku yang yakin atas keahlian yang dimilikinya, sehingga bekerja dengan sangat baik tanpa adanya keraguan dan tetap optimis dalam mencapai kesuksesan dalam usahanya.

6. Pengambilan risiko

Seorang wirausaha wajib memiliki keberanian untuk membuat keputusan yang berisiko, seorang wirausaha juga wajib menanggung risiko yang akan terjadi. Meski demikian seorang wirausaha tetap dituntut untuk teliti, berhati-hati serta memperhitungkan dengan baik risiko yang akan datang.

7. *Swa-kendali* (personal control / pengendalian diri)

Perilaku yang menetap pada pribadi individu yang memutuskan kapan ia akan bekerja lebih keras, dan kapan ia harus meminta masukan orang lain, dan kapan ia akan merubah strategi dalam bekerja, dalam menghadapi hambatan.

8. Inovatif

Artinya seorang wirausaha wajib mempunyai sikap dan perilaku yang inovatif dan selalu berpandangan ke depan untuk mencari ide-ide baru untuk mengembangkan usahanya. Inovatif juga dimaksud dengan melakukan

pembaharuan ataupun penyempurnaan sesuatu yang telah ada (*imitative innovative*).

9. Kemandirian

Seorang wirausaha harus berusaha untuk selalu mandiri, serta dapat mengembalikan perbuatannya menjadi tanggung jawab pribadi dan tidak bergantung dengan orang lain, karena mandiri itu lebih baik, dan hasil karya dan pengerjaannya sesuai dengan yang diinginkannya.

2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan adalah karakteristik kewirausahaan menurut *Geoffrey G. Meredith* karakteristik wirausaha adalah:

1. Percaya Diri (*Self Confidence*)

Sifat percaya diri adalah watak yang bersifat pribadi dan dinamis, bergantung pada bagaimana kesanggupan individu tersebut untuk mengawali serta menjalankan. Serta seorang wirausaha tentunya memiliki sifat percaya diri. Seorang wirausaha yang percaya diri memiliki kemampuan untuk bisa menyelesaikan pekerjaan secara sistematis, efisien dan efektif.

2. Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Wirausaha memiliki sifat yang senantiasa mengutamakan tugas serta hasil. Hal tersebut adalah cara seseorang untuk berprestasi. Apabila seorang dapat menggapai hasil yang diinginkan maka ia akan semakin termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Berani Mengambil Risiko

Dunia wirausaha adalah dunia yang memiliki banyak resiko, maka pantaslah jika seorang wirausaha mempunyai keberanian dalam mengambil resiko. Keberanian untuk pengambilan risiko merupakan nilai utama yang wajib dimiliki serta ditanamkan oleh seorang wirausaha.

4. Berjiwa kepemimpinan

Seorang wirausaha senantiasa mempunyai jiwa kepemimpinan dan keteladanan. Wirausaha akan selalu berupaya untuk berada di garis terdepan untuk menghadapi berbagai jenis masalah yang akan dialami, menjadi contoh serta teladan untuk semua anggotanya.

5. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha sejati memandang keberhasilan saat ini sebagai suatu dasar untuk lebih berhasil di waktu yang akan datang. Pemikiran yang jauh kedepan membuat seorang wirausaha tidak cepat puas dengan apa yang sudah didupatkannya saat ini. Oleh karenanya seorang wirausaha senantiasa mempersiapkan diri dengan mencari dan menggunakan tiap kesempatan yang ada.

6. Orisinal, Kreatif dan Inovatif

Wirausaha menghasilkan hal-hal baru menurut idenya sendiri. Hal ini adalah tanda keorisinilan atas ide serta metode untuk menjalankan suatu usaha, dan keorisinilan tersebut tercipta karena adanya kreatifitas dan inovasi.

2.3.2 Indikator yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan

Menurut Suryana (2014: 42) terdapat lima alasan mengapa orang harus memiliki kemampuan untuk menjadi wirausahawan, yaitu sebagai berikut :

1. Berani mengambil resiko secara moderat atas dasar kemampuan serta bukan disebabkan oleh karena kebetulan belaka;
2. Enerjik terutama dalam hubungannya dengan berbagai kegiatan inovatif,
3. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi,
4. Mengetahui hasil dari keputusankeputusan yang diambilnya,
5. Mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang bakal muncul pada masa yang akan datang.

2.3.3 Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Tani

Hisrich et.al (2008) mengatakan proses kewirausahaan ialah proses untuk meningkatkan usaha baru, produk baru, serta dapat membawa produk yang ada ke pasar yang baru. Pengusaha harus bisa menciptakan, mengevaluasi serta meningkatkan setiap kesempatan dengan mengatasi kekuatan yang menghalangi terciptanya suatu hal baru melalui tahap; identifikasi serta penilaian kesempatan,

Perilaku kewirausahaan bisa berpengaruh dalam peningkatan kinerja usaha, menurut Wirasmita (2014) perusahaan yang berperilaku kewirausahaan yang menekankan perilaku inovatif pada penciptaan atau produksi dapat meminimalkan biaya ataupun menghindari peningkatan biaya dan memaksimalkan output, hal ini dikarenakan adanya kombinasi input baru yang menghasilkan output yang lebih besar disbanding dengan yang sebelumnya, selain

itu adanya inovasi bisa menghasilkan penghematan pemakaian input, sehingga semua biaya produksi menjadi lebih rendah atau menghindari kenaikan biaya, sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan pertumbuhan dan laba usaha.

Demikian juga hasil penelitian *Kellermanns et.al* (2008) menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan dapat dilihat sebagai elemen penting dalam kelangsungan hidup dan perkembangan usaha karena membantu menghasilkan lapangan kerja. Tanpa perilaku kewirausahaan, usaha keluarga mungkin menjadi stagnan, sehingga menghalangi kemampuan untuk menggapai kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hasil penelitian tersebut juga menampilkan bahwa perilaku kewirausahaan dari seorang pemimpin perusahaan ialah faktor kunci dalam perkembangan lapangan kerja di usaha keluarga.

2.4 Hubungan Nilai Kewirausahaan dengan Perilaku Kewirausahaan.

Nilai-nilai kewirausahaan merupakan prasyarat yang berhubungan dengan perilaku kewirausahaan, (Frederick et al., 2006; Kickul & Gundry, 2002; Schein 2001). Nilai dalam menjalankan bisnis mengandung unsur pertimbangan yang mengembangkan gagasan-gagasan seorang pribadi atau sosial, maka lebih dipilih dibanding dengan bentuk perilaku atau bentuk akhir keberadaan perlawanan atau kebaikan. Nilai menjadi dasar dalam memahami sikap dan motivasi serta nilai mampu mempengaruhi persepsi perilaku dalam menjalankan bisnis, oleh karena itu nilai sangat penting untuk dipelajari dalam mengelola perilaku organisasi (Robbins 2007). Salah satu sumber yang dimiliki perusahaan skala kecil dan menengah adalah nilai kepribadian seseorang wirausaha, yaitu nilai-nilai

kepribadian yang melekat pada diri seseorang pemilik yang sekaligus pimpinan perusahaan. Nilai yang dianut dalam menjalankan suatu bisnis pada umumnya merupakan nilai-nilai kewirausahaan (Alma 2001).

2.4.1 Hubungan antara Nilai Kewirausahaan dengan Kemandirian Usaha

Nilai suatu aktivitas bisnis mengandung faktor pertimbangan yang memperluas ide-ide seorang, sehingga termasuk bentuk perilaku dalam melaksanakan usaha menuju kemandirian usaha. Dasar dalam menguasai dan memahami perilaku dan motivasi nilai kewirausahaan sangat mempengaruhi perilaku dalam menjalankan usaha, sehingga nilai merupakan tingkah laku yang penting dalam mengolah kemandirian perusahaan (Robbins 2007). Nilai kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha, oleh karena itu peningkatan nilai yang tinggi terhadap pelaku usaha dapat meningkatkan tumbuhnya kemandirian usaha (Djodjobo & Tawas 2016).

2.4.2 Hubungan Kemandirian Usaha dengan Perilaku Kewirausahaan

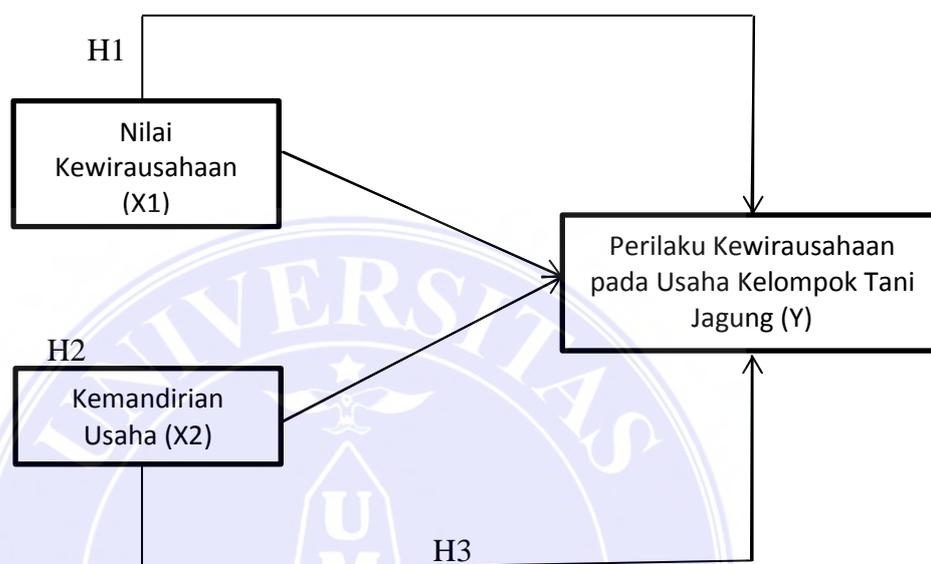
Kebijakan strategis dalam meningkatkan sektor usaha kecil untuk menghasilkan usaha kecil yang mandiri, diperlukan keahlian dalam peningkatan perilaku usaha dalam berbagai sektor. Penguatan perilaku kewirausahaan dalam meningkatkan usaha kecil ialah kekuatan untuk membentuk usaha kecil yang mandiri, tangguh serta sehat. Kekuatan perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kemandirian usaha bagi pelaku usaha, yang berarti apabila tingkat perilaku kewirausahaan semakin baik maka kemandirian usaha bagi pelaku usaha akan terus meningkat (Silalahi 2007).

2.5 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sukirman	Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan	Alat analisis yang digunakan adalah Analisis kuantitatif dan pengujian hipotesis	1.Jiwa Kewirausahaan, 2.Nilai Kewirausahaan, 3.Perilaku Kewirausahaan, 4.Kemandirian Usaha	1. Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan kepada perilaku kewirausahaan 2. Nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan perilaku kewirausahaan
2	Fadillah Azmi Lubis	Pengaruh Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Usaha Makanan di Jl. Karya Medan Johor	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif.	1. Kemandirian 2. Pengetahuan 3.Perilaku Wirausaha	1.Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Usaha bagi pelaku usaha makanan di Jalan Karya Wisata Medan Johor.
3	Deddy Hendarwan	Menumbuhkan Jiwa, Mandiri dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Perilaku Bisnis	Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling	1. jiwa kewirausahaan 2. kemandirian usaha 3. nilai kewirausahaan 4. perilaku kewirausahaan dan	1. Secara empiris bahwa jiwa, kemandirian serta nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan.
4	Oktafalia Marisa M	Pengaruh jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan dan keberlangsungan usaha pada sektor UKM SEKTOR UMKM	Alat analisis yang digunakan adalah Analisis kuantitatif	1.Jiwa Kewirausahaan 2. Nilai Kewirausahaan 3. Perilaku Kewirausahaan	Jiwa kewirausahaan, dan nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan

2.6 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Perilaku Wirausaha pada usaha kelompok tani (Y), Pengaruh Nilai Kewirausahaan (X1) dan Kemandirian Usaha (X2), Paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1

Kerangka konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun penelitian ini adalah :

H1 : Nilai kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan

H2 : Kemandirian usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan

H3: Hubungan nilai kewirausahaan dan kemandirian usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku usaha



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskripsif, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan sekitar dengan melakukan eksperimen.

Menurut Suprpto (2001:80) alat ukur dalam penelitian kuantitaif adalah berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari responden terhadap butir-butir yang diajukan. Butir-butir yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Butir-butir harus relevan atau terikat dengan apa yang diukur
- b. Butir-butir harus ringkas
- c. Butir-butir tidak membingungkan
- d. Butir-butir yang bagus harus memuat satu pikiran

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020		2021					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan seminar								
2	Seminar Proposal								
3	Pengumpulan data								
4	Pengumpulan Kuisisioner								
5	Seminar hasil								
6	Pengajuan meja hijau								
7	Meja hijau								

3.2.2. Tempat Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive). Penelitian ini dilakukan dengan objek Usaha Tani jagung di Desa Pamah, Kabupaten Dairi. Daerah yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Desa Pamah Kabupaten Dairi, dipilihnya daerah tersebut dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat banyak penduduk yang memiliki mata pencaharian utama sebagai pelaku usahatani jagung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya (Sugiyono, 2011: 119).Populasi dalam penelitian ini adalah Petani Jagung Desa Pamah yang merupakan penduduk tetap. Pemilihan populasi tersebut karena fokus penelitian adalah pada masyarakat Desa Pamah Kabupaten Dairi yang sudah menjalankan usaha tani lebih dari 5 tahun yang berjumlah 989 KK dimana hampir 91% diantaranya berusaha tani dalam budidaya tani jagung dan 9% lainnya adalah pekerja/buruh, dan bewirausaha dalam bidang lain, jadi untuk sampel pada penelitian ini

$$989\text{KK} \times 91\% = 899.$$

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti.

Pemilihan sampel ditentukan secara proposive (sengaja) dengan kriteria sampel adalah petani yang sudah menanam jagung minimal 5 tahun.Besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus slovn (Umar, 2004 : 78) yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne)}$$

Dimana : n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

E : Taraf Kesalahan = 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{899}{(1+899 \times 0,1)^2}$$

n = 89,36 dibulatkan menjadi 90 responden

Jadi penelitian ini menggunakan 90 responden

3.4 Defenisi Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang telah diukur oleh variabel yang bersangkutan. Dalam penelitian ini definisi operasional yang diukur dua variabel nilai kewirausahaan dan kemandirian usaha sebagai variabel bebas dan perilaku kewirausahaan merupakan variabel terikat.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukuran
1	Nilai Kewirausahaan (X1)	Nilai-nilai kewirausahaan merupakan perilaku atau tingkah laku manusia yang selalu aktif atau kreatif, inovatif, inisiatif, mengambil resiko, dan mampu berorientasi pada tindakan untuk menciptakan sesuatu bernilai serta berguna bagi dirinya dan orang lain	1. Percaya Diri 2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil 3. Keberanian Mengambil Risiko 4. Kepemimpinan 5. Berorientasi ke Masa Depan 6. Keorisinilan : kreativitas dan Inovasi	Likert
2	Kemandirian Usaha(X2)	kemandirian juga berarti adanya kepercayaan terhadap ide diri sendiri.	1.Mampu menentukan nasib sendiri 2.Mampu mengendalikan diri 3.Bertanggungjawab 4.Kreatifit dan Inisiatif 5. Mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri	Likert
3	Perilaku Kewirausahaan(Y)	hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi. Jadi menurut teori ini kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana	1.Berani Mengambil resiko 2.Enerjik 3.Memiliki Rasa Tanggungjawab Tinggi 4.Mengetahui hasil dari keputusan 5. Mampu mengantisipasi kemungkinan	Likert

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada dua jenis sesuai dengan sumber perolehannya, yaitu data primer dan skunder.

3.5.1 Data Primer

adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui teknik wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada petani tanpa melalui prantara atau data yang dilampirkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (responden) di lokasi penelitian.

3.5.2 Data sekunder

adalah sumber data yang didapatkan melalui studi pustaka dan lembaga atau instansi yang terkait yang akan diolah (referensi-referensi, bukubuku teks, internet, hasil penelitian yang relevan dan sebagainya).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode yakni, metode observasi, dan kuesioner kuesioner.

3.6.1 Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana (2016) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-

fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.6.2 Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk wawancara dan pengisiannya oleh pewawancara. Kuesioner yang dibagikan untuk setiap variabel penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa dengan menggunakan prinsip penulisan angket yang menyangkut tentang isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan. Dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti dan bahasa yang digunakan dalam penulisan angket harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden (memperhatikan jenjang responden).

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015: 207). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh-pengaruh nilai kewirausahaan dan kemandirian usaha terhadap perilaku usahatani serta mengukur besarnya pengaruh masing-masing faktor tersebut secara simultan.

Selain itu peneliti juga menganalisis tingkat kemandirian usaha pertanian usaha jagung di Desa Pamah Kabupaten Dairi. Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel independen yang dua variabel terhadap variabel dependen dipergunakan persamaan regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) Regression. Analisis regresi berganda adalah suatu teknik statistika yang dipergunakan untuk menganalisis pengaruh diantara suatu variabel dependen dan variabel independen (Gujarati, 2003).

Menurut Sugiyono (2016:238) terkait metode analisis data, antara lain: kegiatan dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dan mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2014:148). Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepribadian, lingkungan bisnis dan pengetahuan wirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan variabel yang digunakan maka persamaan regresi didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Kewirausahaan petani

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi nilai

b_2 = Koefisien regresi kemandirian usaha

e = Error

X_1 = Nilai kewirausahaan

X_2 = Kemandirian Usaha

3.8 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam megumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

Dalam penelitian ini digunakan satu instrumen penelitian yaitu angket/kuesioner. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif, bersifat positif dan bersifat negatif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan (Haryadi dan Winda, 2011: 6). Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pemberian skor masing-masing

Skor	Kode	Alternatif Jawaban
1	STS	Sangat tidak setuju
2	TS	Tidak setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat setuju

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel sebelum melakukan pengujian hipotesis yang dijadikan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat dari normal p-plot dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

3.9.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode glejser untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $< 0,05$, yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011: 98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{(n - 2)}{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

t = observasi

n = banyaknya observasi

r = koefisien korelasi

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujiannya yang dilihat berdasarkan hasil *output* SPSS sebagai berikut:

Jika signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi $t_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Diperoleh dari tabel distribusi

k = Jumlah variabel independen

R² = Koefisien determinasi ganda

n = Jumlah sampel

Pengambilan keputusan dari *output* SPSS dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).

Kriteria pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Secara bersama-sama (simultan), variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a: Secara bersama-sama (simultan), variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan melihat *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi $F_{hitung} < \alpha$ 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi $F_{hitung} > \alpha$ 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 (0\%) < R^2 < 1 (100\%)$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan juga untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Sebaliknya, jika semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.

Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Pada penelitian dengan melihat nilai *adjusted R square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (Priyatno, 2014:156). Nilai *Adjusted R*

square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

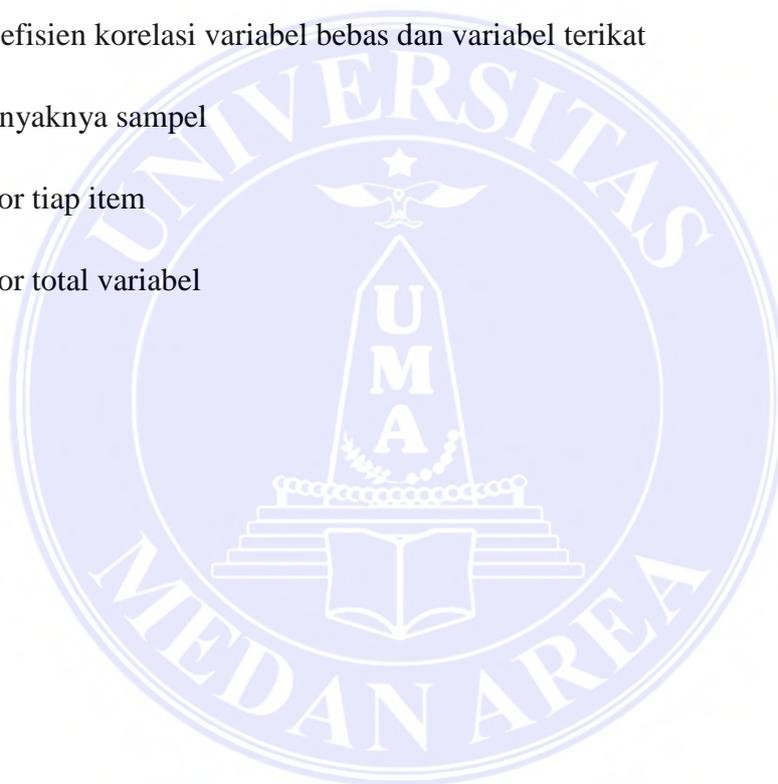
Keterangan:

R = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Nilai Kewirausahaan dan Peningkatan Kemandirian Usaha terhadap Perilaku Kewirausahaan. Responden pada penelitian ini berjumlah 90 responden, kemudian telah dianalisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif variabel nilai kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan $t_{hitung} (3,287) > t_{tabel} (1,662)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh positif dan signifikan nilai kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan.
2. Terdapat pengaruh positif variabel kemandirian terhadap perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan $(5,285) > t_{tabel} (1,662)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian terhadap perilaku kewirausahaan.
3. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel nilai kewirausahaan dan kemandirian usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan terhadap usaha kelompok tani jagung di Desa Pamah Kab. Dairi. Dengan nilai $F_{hitung} (39,349) > F_{tabel} (3,100)$ dengan tingkat signifikansi 0.000.

5.2 Saran

1. Bagi para kelompok usaha tani, diharapkan agar lebih memahami tentang pengelolaan dan penanaman nilai-nilai kewirausahaan agar lebih berani dalam mengambil resiko dan mampu berorientasi pada target baru.
2. Pemberdayaan usaha tani diharapkan dapat menciptakan pelaku usaha yang mandiri, dalam menghadapi persaingan terutama dari produk-produk import, serta memiliki semangat *entrepreneurship* untuk memenuhi kebutuhan dengan mengandalkan keahlian serta tekad sendiri dengan tujuan memudahkan, melancarkan serta memperluas skala usaha agar bisa memaknai peluang yang ada .
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian diluar variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini misalnya jiwa wirausaha, karakteristik wirausaha, kreatifitas dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori.(2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Alma, B, (2011) *Kewirausahaan*, Edisi ke-17, Bandung: Alfabeta
- Anonymous, (2012). *Green Education Centre*. [http:// budidaya-sorgum.html](http://budidaya-sorgum.html)
Diakses tanggal 30 Juni 2012
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Hermanto dan Winarno.(2010). *Ilmu sosial dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisrich, Robert. D. Michael & P. Peters. Dean. A. Sheperd. (2012). *Kewirausahaan Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat
- Kao, John J. (2005). *Entrepreneurship, Creativity and Organization: Text, Cases and Reading*. Englewood Cliffs, NJ: Harvard Business School Prentice Hall
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meredith, G.G. (2000).*Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rederick, H., Donald F. Kuratko, dan Richard M. Hodgetts. (2006). *Kewirausahaan: teori, proses dan praktek*. Asia-Pasifik. Cengage Learning Australia Pty Limited.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. (2007).*Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks

- Sarjono, Haryadi., dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- Silalahi, Ulber. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi(Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprpto. (2001). *Bertanam Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan pedoman praktis: Kiat dan proses menuju sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan, Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widayati, Sri dan Utami Widiyati. (2009). *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta : Luna Publishe

Jurnal

- Achmad Sanusi Dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 1, Nomor 1, hal 21-30. Management Journal Bunda Mulia Volume 3 No.2: 19-25 (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*
- Boohene, R., Sheridan, A., & Kotey, B. (2008). *Gender, personal values, strategies and small business performance. Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal, 27(3), 237.*
- Deddy Hendarwan, (2018), dalam *jurnal Menumbuhkan Jiwa, Mandiri dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Perilaku Bisnis*
- Deny Saputro, (2017), dalam *jurnal Pola pendidikan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak*
- Djojjobo, HN Tawas (2016). *Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasu produk dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota manado*

- Endang Mulyani. (2011). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Sikap, Minat, Perilaku Wirausaha*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Erik Siswoyo, (2009). "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah: Studi Kasus Pada PT Bank Jateng Pemuda Semarang", No.B11.2009.01732.
- Fadillah Azmi Lubis, (2018), *Pengaruh Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Usaha Makanan di Jl. KaryaMedan Johor*
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kellermanns, F. W., Eddleston, K., & Memili, E. (2008). *Building a family firm image: How family firms capitalize on their family ties*. *Journal of Family Business Strategy*, 3(4), 239-250
- Khoiria Rizki Tanjung , (2018), *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Palano Jaya Helvet Medan*
- Parker.(2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Alih bahasa: Bambang Wibisono. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sukardi, Imam Santoso. (2010). *Intervensi Terencana Faktor-Faktor Lingkungan Terhadap Pembentukan Sifat-Sifat Antreprenur (Entrepreneur Traits)*. [Disertasi].Pascasarjana.Universitas Indonesia.
- Sukirman, (2017). *Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*
- Wifqi Hisyam F, (2018), *Pengaruh kemandirian dan kreatifitas terhadap minat santri untuk berwirausaha*
- Wirasasmita R. (2014). *Ilmu urai Olahraga II optimalisasi Pengembangan Kemampuan Memulai Konsepsi Keolahragaan*". Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1 Kuesione Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH NILAI KEWIRAUSAHAAN DAN PENINGKATAN
KEMANDIRIAN USAHA TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN DI USAHA TANI
JAGUNG DESA PAMAH

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eli Emanita Br Tarigan

Status : Mahasiswa Universitas Medan Area

Untuk memenuhi penelitian tugas akhir, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner mengenai tugas akhir saya yang berjudul “Pengaruh Nilai Kewirausahaan Dan Peningkatan Kemandirian Usaha Terhadap Perilaku Kewirausahaan Di Usaha Tani Jagung Desa Pamah”. Kuesioner ini murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan tidak ada tujuan lain.

Atas kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2021

Hormat Saya,

KUESIONER I: Karakteristik Responden

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

Nilai Kewirausahaan (X1)

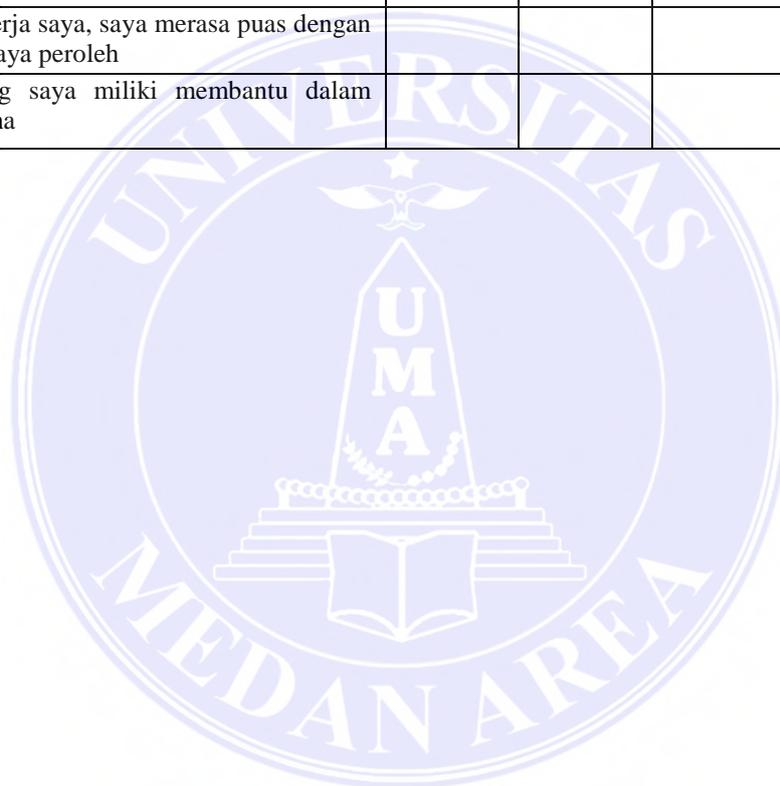
No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu / Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya memiliki kepercayaan diri untuk mengelola usaha tani saya					
2	Saya memiliki ketekunan dan sikap optimis untuk mencapai suatu tujuan					
3	Saya memiliki tekad kerja keras dalam upaya pencapaian tujuan					
4	Saya memiliki kemauan untuk menanggung resiko apapun yang terjadi					
5	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain dalam pengelolaan usaha tani					
6	Saya mampu membuat tujuan yang jelas					
7	Saya mengembangkan dan mengevaluasi diri demi mencapai tujuan					
8	Saya lebih suka mengolah lahan sendiri daripada mengikuti orang lain					

KEMANDIRIAN USAHA (X2)

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu / Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya merasa nyaman jika saya memahami dan bisa mengatasi masalah saya dalam pengelolaan lahan tanpa meminta bantuan orang lain					
2	Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam menghadapi permasalahan					
3	Saya memiliki tanggung jawab dalam pemeliharaan tanaman jagung?					
4	Saya semangat menyelesaikan dan mengelola usaha tani tanpa menunggu serempaknya bersama petani lain.					
5	Saya akan mempertimbangkan pendapat orang lain yang lebih berpengalaman dalam pengelolaan usaha tani dalam mengambil keputusan.					

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN (Y)

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu / Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Kemauan kuat merupakan faktor utama dalam memulai usaha tani					
2	Pengetahuan berwirausaha merupakan modal dalam menjalankan usaha tani.					
3	Kerja keras dan tekad yang kuat merupakan kunci utama dalam keberhasilan usaha					
4	Dengan sistem kerja saya, saya merasa puas dengan hasil yang akan saya peroleh					
5	Pengalaman yang saya miliki membantu dalam menjalankan usaha					



Lampiran 2 Data Penelitian

Usia			Jenis Kelamin			Pendidikan		
No	Usia	Kode	No	Jenis Kelamin	Kode	No	Pendidikan	Kode
1	57	4	1	L	1	1	SD	1
2	59	4	2	L	1	2	SMA	3
3	49	3	3	L	1	3	SMP	2
4	37	2	4	L	1	4	SMA	3
5	45	3	5	L	1	5	SMA	3
6	37	2	6	L	1	6	SMP	2
7	33	2	7	L	1	7	SD	1
8	32	2	8	L	1	8	SMP	2
9	55	4	9	P	2	9	SMA	3
10	28	1	10	L	1	10	SMA	3
11	29	1	11	L	1	11	SMA	3
12	67	5	12	L	1	12	S1	4
13	45	3	13	P	2	13	SMA	3
14	39	2	14	P	2	14	SMP	2
15	47	3	15	P	2	15	SMA	3
16	39	2	16	P	2	16	SMA	3
17	50	3	17	L	1	17	SMA	3
18	38	2	18	L	1	18	SMA	3
19	36	2	19	L	1	19	SMP	2
20	32	2	20	L	1	20	SMP	2
21	30	1	21	L	1	21	SMA	3
22	38	2	22	L	1	22	SMP	2
23	37	2	23	L	1	23	SMP	2
24	33	2	24	L	1	24	SMP	2
25	30	1	25	P	2	25	S1	4
26	46	3	26	L	1	26	SMA	3
27	37	2	27	L	1	27	SD	1
28	52	4	28	L	1	28	SMP	2
29	27	1	29	L	1	29	SMA	3
30	50	3	30	L	1	30	SMA	3
31	46	3	31	P	2	31	SMP	2
32	35	2	32	L	1	32	SMA	3
33	79	5	33	P	2	33	SD	1
34	59	4	34	L	1	34	SD	1
35	39	2	35	L	1	35	SMA	3
36	51	4	36	L	1	36	SMP	2

37	30		37	L		37	SMP	2
38	36	2	38	L	1	38	SMP	2
39	39	2	39	L	1	39	SMA	3
40	45	3	40	L	1	40	S1	4
41	30	1	41	L	1	41	SMA	3
42	31	2	42	L	1	42	SMA	3
43	52	4	43	L	1	43	SD	1
44	38	2	44	L	1	44	SMA	3
45	27	1	45	L	1	45	SMP	2
46	29	1	46	P	2	46	SMA	3
47	54	4	47	P	2	47	SD	1
48	48	3	48	L	1	48	SMA	3
49	45	3	49	L	1	49	SMA	3
50	36	2	50	L	1	50	SMP	2
51	32	2	51	P	2	51	SMA	3
52	43	3	52	L	1	52	SMA	3
53	49	3	53	P	2	53	SD	1
54	57	4	54	P	2	54	SMP	2
55	48	3	55	L	1	55	SMA	3
56	56	4	56	L	1	56	SMA	3
57	38	2	57	P	2	57	SMA	3
58	40	2	58	L	1	58	SMA	3
59	45	3	59	P	2	59	S1	4
60	54	4	60	P	2	60	SMA	3
61	61	5	61	P	2	61	SMP	2
62	62	5	62	P	2	62	S1	4
63	42	3	63	P	2	63	SMA	3
64	53	4	64	P	2	64	SMA	3
65	44	3	65	P	2	65	SMA	3
66	49	3	66	L	1	66	SMA	3
67	40	2	67	L	1	67	SMP	2
68	47	3	68	P	2	68	SMA	3
69	49	3	69	L	1	69	SMA	3
70	46	3	70	P	2	70	SMA	3
71	21	1	71	L	1	71	SMA	3
72	55	4	72	L	1	72	SMA	3
73	45	3	73	L	1	73	SMP	3
74	48	3	74	L	1	74	SD	1
75	46	3	75	P	2	75	SMP	2
76	44	3	76	P	2	76	SD	1
77	65	5	77	L	1	77	SMP	2

78	49		78	L		78	SMA	3
79	48	3	79	L	1	79	SMA	3
80	35	2	80	P	2	80	SD	1
81	47	3	81	L	1	81	SMA	3
82	58	4	82	L	1	82	SMP	2
83	49	3	83	L	1	83	SD	1
84	42	3	84	P	2	84	SMP	2
85	52	4	85	P	2	85	SMA	3
86	61	5	86	L	1	86	S1	4
87	33	2	87	P	2	87	S1	4
88	50	3	88	P	2	88	SMP	2
89	50	3	89	L	1	89	SMP	2
90	56	4	90	P	2	90	SMP	2

Usia	Kode
20 - 30	1
31 - 40	2
41 - 50	3
51 - 60	4
60 >	5

Jenis Kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

Pendidikan	Kode
SD	1
SMP	2
SMA	3
S1	4

Hasil Jawaban Responden

Nilai Kewirausahaan

No	Nilai Kewirausahaan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	4	3	4	4	3	30
2	4	5	5	4	5	4	5	5	37
3	5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	4	5	4	3	3	3	4	3	29
5	3	4	4	5	5	5	4	4	34
6	4	4	5	5	5	5	4	5	37
7	4	5	5	4	5	4	4	5	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	4	4	4	5	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	5	5	5	4	5	5	37
12	4	4	5	4	5	4	4	5	35
13	4	4	4	3	4	4	4	4	31
14	4	4	4	3	4	4	4	4	31
15	4	4	4	3	4	4	4	4	31
16	4	5	4	3	3	5	4	4	32
17	5	4	5	3	5	4	4	4	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	4	5	4	4	4	4	4	34
20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
21	2	2	1	1	1	2	1	2	12
22	5	4	4	4	4	3	3	4	31
23	5	5	5	3	5	4	5	5	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	4	4	5	5	5	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	3	4	5	32
28	4	4	4	4	4	3	4	5	32
29	5	5	4	5	5	4	4	5	37
30	4	4	4	4	5	5	5	5	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	5	4	5	5	4	35
33	5	5	5	5	4	5	5	5	39
34	4	4	4	4	4	4	4	5	33
35	5	5	5	4	5	5	4	2	35
36	4	4	4	4	4	4	3	2	29

37	4	4	5	4	4	4	4	5	34
38	4	5	4	3	4	4	4	4	32
39	4	5	4	3	5	4	4	4	33
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	5	5	5	3	5	4	5	5	37
42	5	4	5	3	4	5	5	4	35
43	5	4	5	3	4	5	5	4	35
44	5	5	5	3	5	4	5	5	37
45	4	5	4	5	4	5	4	4	35
46	5	5	5	3	5	4	5	5	37
47	5	5	5	5	4	4	5	5	38
48	4	4	5	4	4	4	3	5	33
49	4	4	4	5	5	5	5	3	35
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	5	4	4	4	4	2	31
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	4	4	5	4	4	5	4	4	34
59	5	4	4	4	4	4	4	5	34
60	4	4	5	4	4	5	4	4	34
61	5	4	4	5	3	4	4	4	33
62	5	5	5	4	2	3	4	5	33
63	4	4	4	4	5	4	4	4	33
64	4	4	4	4	4	3	4	5	32
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	4	4	4	4	4	4	4	33
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	5	5	5	4	4	4	4	5	36
70	4	4	4	4	4	4	4	3	31
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	4	4	3	4	4	4	3	30
73	4	5	5	4	4	4	5	3	34
74	4	4	5	4	4	4	5	4	34
75	4	5	5	4	5	5	5	2	35
76	5	4	4	3	4	4	4	4	32
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40

78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	5	5	4	5	5	39
82	5	4	5	5	4	4	4	5	36
83	4	4	4	4	4	4	4	2	30
84	5	4	4	4	4	4	4	4	33
85	5	4	4	4	4	4	4	4	33
86	4	5	5	5	5	4	4	5	37
87	4	5	5	5	2	5	5	5	36
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Kemandirian Usaha

No	Kemandirian Usaha (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	4	4	2	4	17
2	5	5	4	5	4	23
3	5	5	4	4	4	22
4	4	4	5	3	4	20
5	5	5	4	5	4	23
6	5	5	5	4	5	24
7	5	4	4	5	4	22
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	3	4	19
10	3	4	4	4	5	20
11	5	4	4	5	4	22
12	4	4	4	3	4	19
13	5	3	4	2	5	19
14	5	3	4	2	5	19
15	5	3	4	2	5	19
16	5	5	4	5	4	23

17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	3	4	18
22	3	3	3	2	4	15
23	5	5	5	4	5	24
24	4	3	5	4	4	20
25	5	4	5	2	5	21
26	2	4	4	4	4	18
27	2	4	5	2	4	17
28	2	4	5	3	4	18
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	2	4	4	3	4	17
32	4	5	5	3	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	5	21
38	4	5	4	5	4	22
39	3	4	5	4	5	21
40	4	4	4	4	5	21
41	5	5	5	5	4	24
42	5	5	4	4	5	23
43	4	4	3	5	5	21
44	5	5	5	5	4	24
45	5	4	4	5	5	23
46	5	5	5	5	4	24
47	3	4	5	2	5	19
48	4	4	5	3	5	21
49	4	4	4	2	5	19
50	3	5	5	5	5	23
51	3	5	5	5	5	23
52	5	5	4	5	5	24
53	3	4	5	4	5	21
54	2	4	4	4	5	19
55	2	4	4	4	5	19
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20

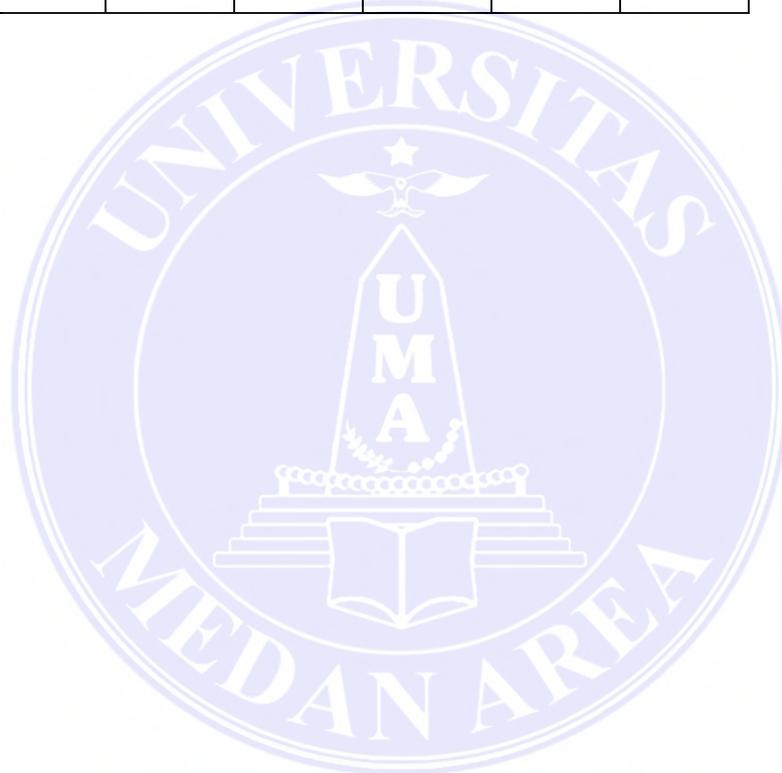
58	4	4	5	5	4	22
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	3	5	20
61	4	5	4	3	5	21
62	4	5	4	2	5	20
63	4	4	4	3	4	19
64	4	5	4	3	5	21
65	4	5	5	5	5	24
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	3	4	4	4	4	19
71	5	5	5	5	5	25
72	3	4	4	4	4	19
73	2	3	5	3	3	16
74	4	3	4	4	4	19
75	2	3	4	2	3	14
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	5	3	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	4	5	5	4	4	22
82	5	4	5	5	4	23
83	4	4	4	3	5	20
84	2	3	4	3	4	16
85	5	5	4	4	5	23
86	4	4	3	5	5	21
87	3	3	4	3	4	17
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	2	4	18
90	4	4	4	4	4	20

Perilaku Kewirausahaan

No	Perilaku Kewirausahaan (Y)					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	4	5	5	22
2	4	5	5	4	4	22
3	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	4	21
5	5	3	5	4	4	21
6	4	5	5	5	5	24
7	5	5	5	4	4	23
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	5	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	5	5	23
12	4	4	5	4	4	21
13	5	2	5	3	4	19
14	5	2	5	3	4	19
15	5	2	5	3	4	19
16	5	5	4	4	4	22
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	4	4	5	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	3	5	4	4	3	19
22	4	3	4	3	4	18
23	5	5	4	5	5	24
24	4	4	4	5	5	22
25	4	4	3	2	5	18
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	4	4	21
28	4	4	5	4	4	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	3	5	3	5	21
32	5	5	4	5	5	24
33	5	5	5	4	4	23
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	3	4	4	4	19
37	4	4	5	4	4	21

38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	5	4	4	21
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	5	5	24
42	5	5	4	4	5	23
43	4	4	5	5	5	23
44	4	5	5	5	5	24
45	5	5	4	5	4	23
46	4	5	5	5	5	24
47	5	3	4	5	3	20
48	4	4	4	4	4	20
49	5	3	4	5	5	22
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	4	5	4	5	23
53	5	4	5	5	5	24
54	4	3	5	4	4	20
55	4	3	5	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	5	5	5	4	23
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	4	3	5	22
61	4	4	5	5	5	23
62	5	5	4	3	4	21
63	5	5	5	3	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	3	4	19
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	5	4	4	22
74	4	4	4	4	4	20
75	5	4	5	4	4	22
76	4	5	4	4	4	21
77	5	5	5	5	5	25
78	5	4	5	4	4	22

79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	5	5	4	22
83	4	4	4	4	4	20
84	4	3	4	4	4	19
85	5	4	4	4	4	21
86	5	4	5	5	5	22
87	4	3	5	5	5	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	5	3	5	4	4	21



Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika

1. UJI VALIDALITAS

Nilai Kewirausahaan (X1)

		Correlations					
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6
X1_1	Pearson Correlation	1	.565**	.585**	.325**	.367**	.325**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.002
	N	90	90	90	90	90	90
X1_2	Pearson Correlation	.565**	1	.656**	.393**	.442**	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1_3	Pearson Correlation	.585**	.656**	1	.459**	.531**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1_4	Pearson Correlation	.325**	.393**	.459**	1	.401**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1_5	Pearson Correlation	.367**	.442**	.531**	.401**	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1_6	Pearson Correlation	.325**	.443**	.531**	.529**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90
X1_7	Pearson Correlation	.540**	.664**	.713**	.474**	.552**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1_8	Pearson Correlation	.444**	.420**	.449**	.397**	.344**	.183
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.084
	N	90	90	90	90	90	90

TOTAL	Pearson Correlation	.690**	.760**	.826**	.694**	.710**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90

Kemandirian Usaha (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	Total
X2_1	Pearson Correlation	1	.441**	.122	.391**	.282**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.252	.000	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2_2	Pearson Correlation	.441**	1	.363**	.545**	.362**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2_3	Pearson Correlation	.122	.363**	1	.183	.176	.470**
	Sig. (2-tailed)	.252	.000		.084	.097	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2_4	Pearson Correlation	.391**	.545**	.183	1	.087	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.084		.414	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2_5	Pearson Correlation	.282**	.362**	.176	.087	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.097	.414		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.735**	.805**	.470**	.753**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

Perilaku Kewirausahaan (Y)

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Total
Y_1	Pearson Correlation	1	.132	.354**	.151	.391**	.553**
	Sig. (2-tailed)		.216	.001	.155	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y_2	Pearson Correlation	.132	1	.065	.419**	.380**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.216		.542	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y_3	Pearson Correlation	.354**	.065	1	.341**	.352**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.001	.542		.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y_4	Pearson Correlation	.151	.419**	.341**	1	.448**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.155	.000	.001		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y_5	Pearson Correlation	.391**	.380**	.352**	.448**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.553**	.696**	.566**	.720**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

2. UJI RELIABILITAS

Nilai Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	8

Kemandirian Usaha (X2)

Reliability Statistics

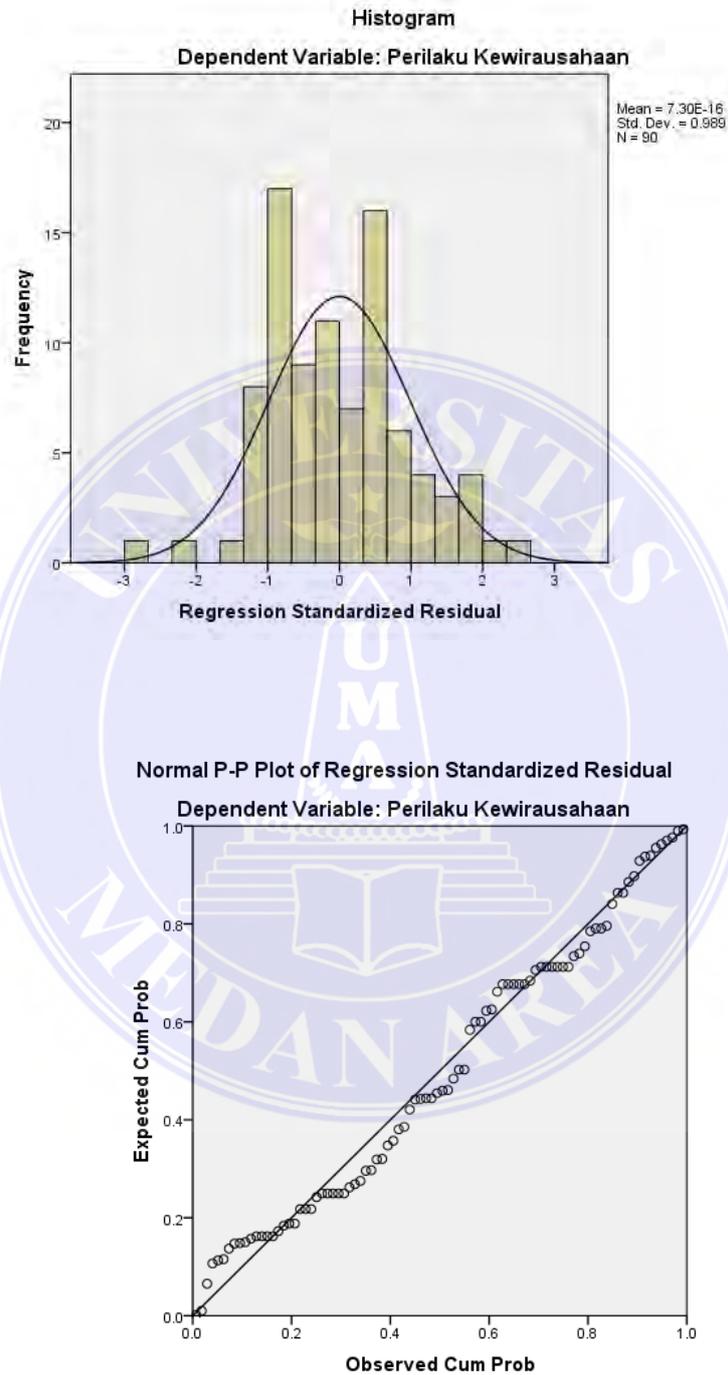
Cronbach's Alpha	N of Items
.666	5

Perilaku Kewirausahaan (Y)

Reliability Statistics

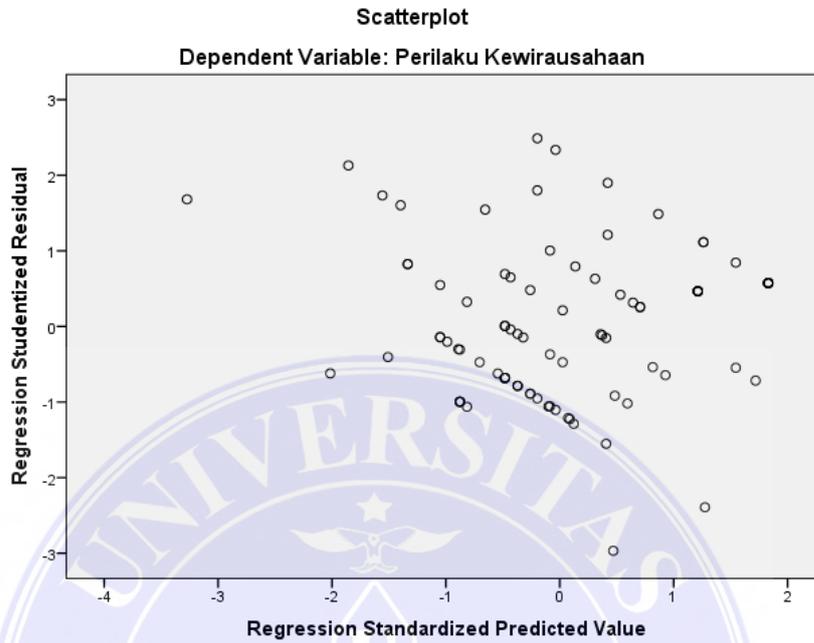
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	5

3. UJI NORMALITAS



4. UJI HETEROKEDASITAS

Scatterplot



Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.642	.893	1.839	.069
	Nilai Kewirausahaan	.009	.027	.043	.731
	Kemandirian Usaha	-.038	.043	-.111	.379

5. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.241	1.541		5.349	.000
	Niai Kewirusahaan	.153	.047	.300	3.287	.001
	Kemandirian Usaha	.392	.074	.482	5.285	.000

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
		1	(Constant)
	Niai Kewirusahaan	.724	1.381
	Kemandirian Usaha	.724	1.381

a. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

6. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.241	1.541		5.349	.000
	Nilai Kewirausahaan	.153	.047	.300	3.287	.001
	Kemandirian Usaha	.392	.074	.482	5.285	.000

7. UJI STATISTIK T (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.241	1.541		5.349	.000
	Nilai Kewirausahaan	.153	.047	.300	3.287	.001
	Kemandirian Usaha	.392	.074	.482	5.285	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Kewirausahaan

8. UJI STATISTIK (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.234	2	84.617	39.349	.000 ^b
	Residual	187.088	87	2.150		
	Total	356.322	89			

9. UJI DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.463	1.46644

Lampiran 4 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366788, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 79A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225002, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : umv.medan@uma.ac.id web@uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id email.fakultas-ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 215/FEB.1/01.1/III/2021
Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

01 Maret 2021

Kepada, Yth Pimpinan
Usaha Tani Jagung Desa Pamah, Dairi

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : ELI EMANITA BR TARIGAN
N P M : 178320138
Program Studi : MANAJEMEN
Judul : Pengaruh Nilai Kewirausahaan Dan Peningkatan Kemandirian
Usaha Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Kelompok
Tani Jagung.

Untuk diberi izin Research / Survey di Instansi yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
KECAMATAN TANAH PINEM
KEPALA DESA PAMAH**

Kode Pos : 22253

SURAT KETERANGAN KEPALA DESA

Nomor : 470/99/III/KD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDHY SOESANTO PINEM
Jabatan : Sekertaris Desa Pamah
Alamat : Pamah , Desa Pamah ,Kecamatan Tanah Pinem
kabupaten Dairi, sumatera Utara .

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi ,yaitu :

Nama : ELI EMANITA BR TARIGAN
N P M : 178320138
Program Studi : MANAJEMEN Universitas Medan Area (UMA)

Benar telah selesai melakukan **Research/Survey** di wilayah Pemerintahan Desa Pamah Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi,dalam hal **Usaha Tani Jagung** selama 22 hari mulai tanggal **04 maret 2021** sampai dengan **26 maret 2021**.

Demikianlah Surat Keterangan ini kepada nama tersebut diatas dan diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pamah, 28 Maret 2021
An. **KEPALA DESA PAMAH**
Sekertaris Desa

ANDHY SOESANTO PINEM

